

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berbasis pendidikan vokasi, yaitu sebuah program pendidikan yang proses belajar mengajarnya lebih mengarah pada keterampilan dan keahlian. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang diterapkan adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Dalam kegiatan PKL ini dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan dan salah satunya kegiatan PKL yang dilakukan di PT. Perusahaan Nusatara XII Kebun Gunung Gunitir. Selama kegiatan PKL mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan dunia kerja serta mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari perusahaan. Kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan oleh mahasiswa di lapangan dengan serangkaian tugas yang akan menghubungkan antara pengetahuan akademik dengan keterampilan dan diharapkan mahasiswa mampu menggabungkan pengalaman sesuai dengan teori dan praktek kerja yang didapat di lapangan..

Pengusahaan Kopi di Indonesia lebih dari 90% diusahakan oleh rakyat, dan selebihnya diusahakan oleh Perusahaan Perkebunan yang sebagian besar berlokasi di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Selain itu, produksi Kopi di Indonesia sebesar 90% dikuasai kopi Robusta. Kebun Gunung Gunitir merupakan salah satu kebun milik PTPN XII yang membudidayakan kopi robusta. Hasil panen kopi varietas Robusta yang diusahakan oleh rakyat, perkebunan negara, maupun perkebunan swasta di Jawa Timur mengalami peningkatan tiap tahunnya pada tahun 2015 sebesar 50.009 ton dan terus meningkat menjadi 51.107 ton di tahun 2017 dengan luasan areal 85.057 Ha. (Dirjen Perkebunan, 2017).

Tanaman kopi merupakan salah satu tanaman tahunan yang bisa mencapai umur produktif selama 20 tahun. Untuk memulai usaha budidaya kopi, diharuskan dapat memilih jenis tanaman kopi dengan cermat. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya kopi diantaranya jenis tanaman, teknik

budidaya, penanganan pasca panen dan pemasaran produk akhir. Kualitas kopi yang baik tentu bukan hanya ditentukan dari varietas atau klon saja, pemeliharaan juga merupakan kunci dalam pembudidayaan tanaman kopi. Pemeliharaan yaitu meliputi pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit serta pengendalian gulma.

Saat ini produktivitas tanaman kopi di Indonesia masih sangat rendah. Rendahnya produktivitas tanaman kopi dapat disebabkan karena mutu biji kopi yang dihasilkan kurang baik oleh karena itu adanya manajemen pengendalian gulma. Pengendalian gulma yang umumnya banyak dilakukan adalah pengendalian secara kimiawi (Chemical Weeding). Untuk memperoleh kualitas biji yang diinginkan dan peningkatan mutu pada tanaman kopi perlu dilakukan pemeliharaan yang tepat dan benar pada tanaman kopi. Pengendalian gulma merupakan salah satu proses pemeliharaan yang sangat penting untuk tanaman kopi agar tanaman kopi dapat memenuhi unsur hara yang dibutuhkannya sehingga mutu yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan juga pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan / instansi dan atau unit bisnis yang lainnya yang layak untuk dijadikan lokasi PKL. Selain itu juga melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang belum atau tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian dalam mengikuti perkembangan IPTEKS terutama dalam kegiatan budidaya tanaman kopi robusta;

- b. Menambah kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri;
- c. Melatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
- d. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja / karyawan di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
- e. Meningkatkan pemahaman terhadap teknik budidaya tanaman Kopi Robusta secara keseluruhan mulai dari persiapan lahan sampai dengan proses produksi yang dilakukan dikebun maupun dipabrik.
- f. Meningkatkan pemahaman terkait pemeliharaan tanaman kopi yaitu pengendalian gulma secara kimiawi yang meliputi penggunaan bahan serta pelaksanaan aplikasi

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat;
- c. Terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
- d. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.
- e. Memahami proses budidaya tanaman Kopi Robusta
- f. Memahami lebih rinci pengendalian gulma secara kimiawi pada tanaman Kopi Robusta

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 1 April 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gunitir, Kabupaten Jember

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Metode Observasi**

Melaksanakan kegiatan dengan turun langsung di lapangan, mengamati kegiatan yang ada di lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kegiatan observasi dilakukan di lokasi Kebun Gunung Gunitir, Jember.

#### **1.4.2 Metode Praktek Lapang**

Melakukan serangkaian kegiatan mulai dari penyiapan lahan sampai dengan pengolahan secara langsung sesuai SOP yang ada di perusahaan untuk meningkatkan keterampilan dalam teknis budidaya tanaman Kopi Robusta dengan berbagai jenis.

#### **1.4.3 Metode Demonstrasi**

Melaksanakan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan pembimbing lapang untuk menambah keterampilan teknis budidaya tanaman Kopi Robusta.

#### **1.4.4 Metode Wawancara**

Melakukan diskusi dengan pembimbing tentang suatu kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan budidaya tanaman Kopi Robusta.

#### **1.4.5 Metode Pustaka**

Melakukan studi pustaka terhadap teknis budidaya tanaman Kopi Robusta sebagai pembanding secara teori dan praktek langsung di lapangan.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengambil foto atau gambar atau membuat ilustrasi untuk memperkuat isi laporan dan memudahkan pembaca mengerti teknis kegiatan yang dilakukan.